

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM
BERBANTUAN APLIKASI KIPIN SCHOOL TERHADAP PENINGKATAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI SMPN 1 JALAKSANA**

Rifki Setia Nugraha¹, Ipan Ripai²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Universitas
Muhammadiyah Kuningan

¹setianugraha194@gmail.com, ²ipan@umkuningan.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of the Flipped Classroom learning model assisted by the Kipin School application on the learning outcomes of eighth-grade students in Indonesian language lessons at SMPN 1 Jalaksana. This research used a quantitative approach with a quasi-experimental method. The sample consisted of class VIII E as the experimental class and class VIII F as the control class, with 30 students in each class. Data were collected through pre-test and post-test. The results showed that the experimental class obtained an average N-Gain score of 0.5018, categorized as moderate, while the control class obtained 0.2273, categorized as low. The Independent Samples T-Test on the N-Gain scores produced a significance value of < 0.001 , indicating a statistically significant difference between the two groups. Therefore, the Flipped Classroom learning model assisted by Kipin School was effective in improving students' learning outcomes in Indonesian language lessons.

Keywords: *Flipped Classroom, Kipin School, learning outcomes, Indonesian language.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran Flipped Classroom berbantuan aplikasi Kipin School terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 1 Jalaksana. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen. Sampel penelitian terdiri dari kelas VIII E sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII F sebagai kelas kontrol, masing-masing berjumlah 30 siswa. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh rata-rata skor N-Gain sebesar 0,5018 dengan kategori sedang, sedangkan kelas kontrol memperoleh 0,2273 dengan kategori rendah. Uji Independent Samples T-Test pada skor N-Gain menghasilkan nilai signifikansi $< 0,001$ yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik antara kedua kelompok. Berdasarkan hasil tersebut, model pembelajaran Flipped Classroom berbantuan Kipin School efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Flipped Classroom, Kipin School, hasil belajar, Bahasa Indonesia.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses yang kompleks dan terus berkembang sebagai upaya mengasah kemampuan tiap individu untuk meraih cita-cita yang lebih baik. Seiring pesatnya perkembangan teknologi, pendidikan dituntut untuk berinovasi di era digitalisasi, salah satunya melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai media pembelajaran. Pemanfaatan TIK memungkinkan siswa mengakses materi, buku elektronik, video edukatif, dan latihan soal kapan saja dan di mana saja sehingga pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan personal.

Model pembelajaran Flipped Classroom berbantuan aplikasi Kipin School merupakan salah satu langkah strategis untuk meningkatkan hasil belajar siswa di era digital. Model ini memindahkan instruksi dasar yang biasanya dilakukan di kelas ke ruang belajar mandiri siswa di rumah melalui bantuan teknologi, sehingga waktu tatap muka di sekolah dapat dioptimalkan untuk diskusi mendalam dan pemecahan masalah bersama guru. Kipin School dipilih karena menyediakan materi pembelajaran terintegrasi secara digital yang disusun

sistematis, dilengkapi fitur kuis, latihan soal, dan mode online maupun offline.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia SMPN 1 Jalaksana, ditemukan permasalahan pemahaman konseptual yang mengakibatkan hasil belajar siswa relatif rendah, di antaranya karena pembelajaran konvensional yang membuat siswa cenderung jenuh. Oleh karena itu, diperlukan inovasi metode dan media pembelajaran, salah satunya penerapan model Flipped Classroom berbantuan aplikasi Kipin School. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Flipped Classroom Berbantuan Aplikasi Kipin School Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 1 Jalaksana”.

Rumusan masalah penelitian ini meliputi: (1) bagaimana gambaran hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran Flipped Classroom berbantuan Kipin School; (2) apakah terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah penerapan model tersebut; dan (3) sejauh mana tingkat efektivitas

penggunaan model tersebut terhadap hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan, menganalisis signifikansi peningkatannya, serta menentukan tingkat efektivitas model pembelajaran yang diterapkan. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis bagi pengembangan teori pembelajaran berbasis teknologi, dan secara praktis bagi siswa, guru, sekolah, maupun peneliti selanjutnya dalam mengembangkan model pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan quasi experimental design berbentuk pretest-posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen (Nonequivalent Control Group Design). Pendekatan ini dipilih untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran Flipped Classroom berbantuan aplikasi Kipin School terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan berupa integrasi aplikasi Kipin School,

sedangkan kelompok kontrol menjalani pembelajaran konvensional.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Jalaksana pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 360 siswa dari 10 kelas. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan pertimbangan kemampuan awal yang setara, ketersediaan perangkat, akses internet, dan kesediaan berpartisipasi, sehingga terpilih kelas VIII E (30 siswa) sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII F (30 siswa) sebagai kelas kontrol.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran Flipped Classroom berbantuan aplikasi Kipin School, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diukur melalui selisih nilai pretest dan posttest menggunakan instrumen soal pilihan ganda. Instrumen tes divalidasi melalui uji validitas ahli, uji validitas butir soal (korelasi Pearson Product Moment), dan uji reliabilitas (Cronbach's Alpha) dengan bantuan program SPSS 27.

Teknik analisis data meliputi uji prasyarat berupa uji normalitas (Shapiro-Wilk), uji homogenitas

(Levene's Test), dan uji linearitas (uji F melalui tabel ANOVA), yang dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan Paired Samples T-Test dan Independent Samples T-Test. Selanjutnya dilakukan uji N-Gain untuk mengetahui tingkat efektivitas peningkatan hasil belajar, dengan kategori interpretasi menurut Hake (1998): $N\text{-Gain} > 0,70$ (tinggi), $0,30 < N\text{-Gain} \leq 0,70$ (sedang), dan $N\text{-Gain} \leq 0,30$ (rendah).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas VIII E (kelompok eksperimen) dan VIII F (kelompok kontrol) SMP Negeri 1 Jalaksana, masing-masing berjumlah 30 siswa, dalam dua kali pertemuan untuk setiap kelompok. Kelas eksperimen memperoleh perlakuan berupa penerapan model Flipped Classroom berbantuan aplikasi Kipin School, meliputi fase belajar mandiri di rumah melalui aplikasi sebelum pertemuan tatap muka, dilanjutkan diskusi dan penguatan materi di kelas. Kelas kontrol memperoleh pembelajaran konvensional tanpa

bantuan aplikasi. Kedua kelompok diberikan pretest sebelum pembelajaran dan posttest setelah pembelajaran selesai.

Uji instrumen tes menunjukkan bahwa hasil validasi ahli materi memperoleh persentase kelayakan sebesar 98% dengan kategori sangat layak. Uji validitas butir soal menggunakan korelasi Pearson Product Moment terhadap 20 butir soal menunjukkan seluruh butir dinyatakan valid ($r_{hitung} > r_{tabel} = 0,361$). Uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha menghasilkan koefisien sebesar 0,850 ($> 0,60$), sehingga instrumen dinyatakan reliabel digunakan dalam penelitian.

Data deskriptif menunjukkan nilai rata-rata pretest kelas kontrol sebesar 76,23 dan posttest 82,62, sedangkan kelas eksperimen memperoleh rata-rata pretest 75,80 dan posttest 88,63. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Ringkasan pelaksanaan penelitian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Ringkasan Pelaksanaan Penelitian

Kelompok	Pertemuan	Kegiatan
Eksperimen	Pertemuan 1	Pretest, pengenalan dan instalasi aplikasi Kipin School, akses materi, instruksi belajar mandiri

Eksperimen	Pertemuan 2	Diskusi hasil belajar mandiri, dilanjutkan posttest
Kontrol	Pertemuan 1	Pretest, dilanjutkan pembelajaran konvensional
Kontrol	Pertemuan 2	Pembelajaran konvensional, dilanjutkan posttest

Uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi pretest dan posttest pada kelas kontrol (0,321 dan 0,142) maupun kelas eksperimen (0,150 dan 0,501) seluruhnya lebih besar dari 0,05, sehingga data pada kedua kelompok dinyatakan berdistribusi normal. Uji homogenitas dengan Levene's Test memperoleh nilai signifikansi pretest sebesar 0,893 dan posttest sebesar 0,138 (keduanya $> 0,05$), sehingga varians data antar kelompok dinyatakan homogen.

Uji linearitas menggunakan uji F melalui tabel ANOVA menunjukkan nilai Deviation from Linearity pada kelas kontrol sebesar 0,111 dan kelas eksperimen sebesar 0,936, keduanya lebih besar dari 0,05, sehingga terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara nilai pretest dan posttest pada kedua kelompok. Dengan terpenuhinya seluruh uji prasyarat, data layak digunakan untuk pengujian hipotesis selanjutnya.

Uji Paired Samples T-Test pada kelas kontrol menghasilkan nilai t hitung sebesar -4,314 dengan df 29 dan signifikansi $< 0,001$, sedangkan pada

kelas eksperimen diperoleh t hitung sebesar -9,262 dengan df 29 dan signifikansi $< 0,001$. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest pada masing-masing kelompok, dengan kelas eksperimen menunjukkan selisih peningkatan rata-rata yang lebih besar dibandingkan kelas kontrol.

Uji Independent Samples T-Test terhadap skor N-Gain menunjukkan nilai Levene's Test sebesar 1,480 dengan signifikansi 0,229 ($> 0,05$) yang berarti varians kedua kelompok homogen. Berdasarkan baris Equal variances assumed, diperoleh nilai t hitung sebesar -3,494 dengan df 58 dan signifikansi $< 0,001$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan secara statistik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil uji N-Gain menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh rata-rata skor N-Gain sebesar 0,5018 yang berada pada kategori sedang

(cukup efektif), sedangkan kelas kontrol hanya memperoleh rata-rata skor N-Gain sebesar 0,2273 dengan kategori rendah (tidak efektif). Rincian data disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Deskripsi Pretest, Posttest, dan N-Gain Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelompok	N	Pretest (Mean)	Posttest (Mean)	N-Gain (Mean)	Kategori
Kontrol	30	76,23	82,62	0,2273	Rendah
Eksperimen	30	75,80	88,63	0,5018	Sedang

Rata-rata nilai pretest kelas eksperimen (75,80) dan kelas kontrol (76,23) menunjukkan kondisi kognitif awal yang relatif setara sebelum perlakuan. Setelah diberikan intervensi, kelas eksperimen memperoleh rata-rata posttest yang lebih tinggi (88,63) dibandingkan kelas kontrol (82,62), yang membuktikan bahwa pengalihan materi dasar ke rumah melalui media digital mandiri memberikan dampak positif terhadap kesiapan belajar siswa di kelas.

Hasil uji hipotesis menggunakan Paired Samples T-Test menunjukkan signifikansi $< 0,001$ pada kelas eksperimen, sehingga dapat dipastikan terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara hasil pretest dan posttest setelah diterapkannya model Flipped Classroom berbantuan Kipin School. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam model pembelajaran terbalik

mampu mentransformasi pola belajar siswa menjadi lebih aktif dan mandiri.

Tingkat efektivitas model pembelajaran yang diukur melalui N-Gain Score menunjukkan bahwa kelas eksperimen berada pada kategori sedang (cukup efektif), jauh lebih unggul dibandingkan kelas kontrol yang berada pada kategori rendah. Keberhasilan ini didukung oleh fitur-fitur unggulan aplikasi Kipin School, seperti pustaka buku digital dan kemudahan akses materi, yang memungkinkan siswa belajar mandiri di luar jam sekolah sekaligus mengoptimalkan waktu tatap muka di kelas untuk kegiatan diskusi interaktif.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sebelum perlakuan berada pada kategori yang relatif setara, dengan rata-rata pretest kelas eksperimen

75,80 dan kelas kontrol 76,23. Setelah diterapkan model pembelajaran Flipped Classroom berbantuan aplikasi Kipin School, rata-rata posttest kelas eksperimen meningkat menjadi 88,63, menunjukkan penguatan penguasaan materi kognitif siswa secara optimal.

Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan perlakuan, dibuktikan melalui hasil uji hipotesis Paired Samples T-Test dengan signifikansi $< 0,001$ ($p < 0,05$). Model pembelajaran Flipped Classroom berbantuan aplikasi Kipin School terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, diperkuat oleh perolehan rata-rata skor N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,5018 (kategori sedang) yang jauh lebih unggul dibandingkan kelas kontrol

dengan skor N-Gain sebesar 0,2273 (kategori rendah).

Berdasarkan simpulan tersebut, disarankan agar guru mata pelajaran Bahasa Indonesia mulai mengintegrasikan model pembelajaran inovatif seperti Flipped Classroom yang dipadukan dengan media digital untuk menumbuhkan kemandirian belajar siswa. Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penyediaan fasilitas jaringan internet dan perangkat digital yang memadai. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan variabel penelitian seperti keaktifan, motivasi, atau kemandirian belajar, serta memperluas sampel lintas sekolah guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, L. (2022). Efektivitas Penerapan Flipped Classroom Berbasis Kahoot! Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Materi Sistem Imun di SMAN 13 Bandar Lampung.
- Ghafara, S. T., Jalinus, N., Ambiyar, A., Waskito, W., & Rizal, F. (2023). Pembelajaran menggunakan TIK dapat meningkatkan literasi peserta didik generasi Z pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal SAINTIKOM (Jurnal Sains Manajemen Informatika dan Komputer)*, 22(2), 241-251.
- Jofipasi, T. A., Sukma, D., & Efendi, J. (2025). Pemanfaatan TIK dalam Perkembangan Institusi Pendidikan di Era Society 5.0. *Journal Islamic Pedagogia*, 5(1), 22-28.
- Muhammad, V. F., Al Muharram, Q. S., Krisnawati, M. D., Elisa, K., & Ulfah, A. Pemanfaatan Platform Digital Kipin School sebagai Media Peningkatan Keterampilan Literasi Peserta Didik. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 7(3).
- Paidil, P., & Sari, S. (2025). Peran teknologi terbaru membentuk kehidupan di era digital. *JUPEIS:*

Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial,
4(1), 8-15.

Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar,
4(2), 119-124.

Pratiwi, V. D. (2023). Pengaruh Aplikasi Kipin School 4.0 Terhadap Hasil Belajar PPKn di SMP Negeri 6 Yogyakarta. *Jurnal Serunai Pancasila dan Kewarganegaraan*, 12(1), 24-28.

Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). Metode penelitian kuantitatif.

Rozi, F., Hasanah, H., Rohmah, T. L., Jannah, S. N., & Maulani, R. (2025). Transformasi pendidikan karakter dalam mewujudkan kesadaran diri siswa. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 8(1), 132-148.

Septiana, K. (2025). Efektifitas Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Peningkatan Berpikir Kritis Peserta Didik di SMK Taruna Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Siallagan, N. F., Situmorang, M. V., & Siagian, G. (2022). Penerapan Media E-Book Berbasis Aplikasi Google Playbooks terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Materi Sistem Imunitas SMA Negeri 4 Kota Pematang Siantar Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 6(4), 1-6.

Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni, N. (2024). Konsep penelitian kuantitatif: Populasi, sampel, dan analisis data (sebuah tinjauan pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1-12.

Wafiqoh, S. N., & Nugraheni, A. S. (2022). Implementasi Aplikasi Education (Kipin School 4.0) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar di Rumah Siswa Kelas V MIN 1 Pati Berbasis Android. *Jurnal Papeda*: